



SI NILO



I KADEK SUDIARSA

LINGGA ANANTA

B2

SI NILO



Ditulis oleh

I KADEK SUDIARSA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
2023**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.30 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Si Nilo

Judul Asli : De Nilo

Penulis : I Kadek Sudiarsa
Penerjemah : Ni Ketut Dewi Yulianti
Ilustrator dan Editor : Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, S.Sn., M.Sn.
Penyunting : Elis Siti Mariam

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Bali

Jalan Trengguli I Nomor 34, Tambawu, Denpasar, 80238

www.balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2023

ISBN 978-623-118-263-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 14-28.

ii, 24 hlm: 19 x 19 cm

KATA PENGANTAR

Bahasa daerah mencerminkan bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam suku yang berkembang dalam kurun masa berabad-abad sehingga melahirkan kebudayaan nasional. Bahasa daerah telah menjadi lambang identitas etnik dan sebagai sarana komunikasi intraetnik. Di era modern ini, fungsi tersebut mengalami penurunan dengan adanya sikap pragmatis untuk memilih menguasai bahasa yang memungkinkan kita menjadi masyarakat global. Sebagai konsekuensinya, kita mengalami krisis identitas budaya.

Atas berkat dan karunia-Nya, Balai Bahasa Provinsi Bali dapat menerbitkan buku cerita dengan judul *Si Nilo*. Buku cerita ini merupakan penerjemahan buku cerita berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia berbasis *science, technology, engineering, art, and mathematics* (STEAM).

Buku cerita anak ini sebagai wujud pengembangan literasi anak guna mempertahankan dan melestarikan budaya Bali. Pendekatan STEAM menjadikan buku cerita menjadi lebih menarik dan berwawasan global tanpa meninggalkan budaya lokal.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim yang turut berpartisipasi dalam penerbitan buku cerita ini.

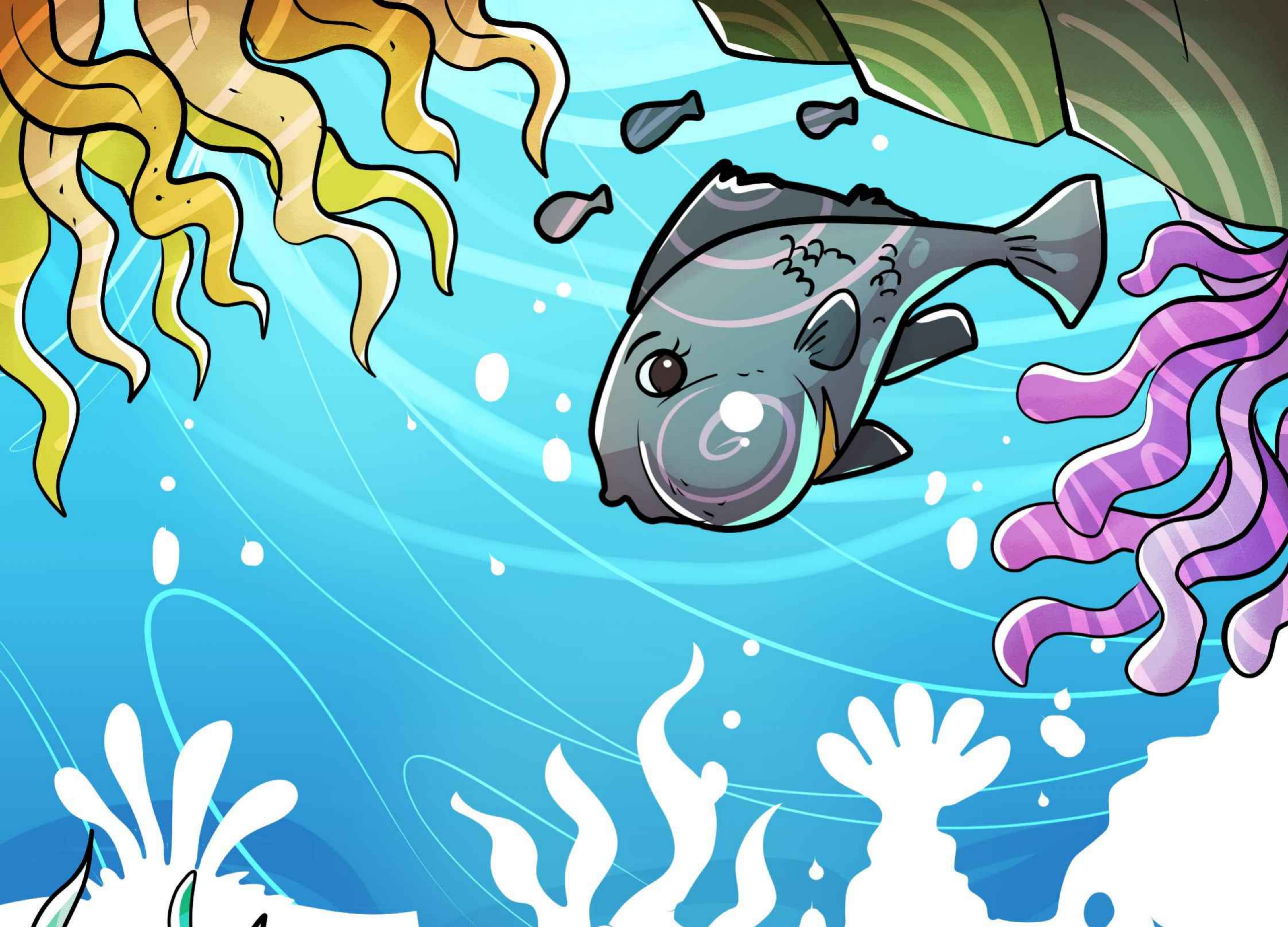
Kepala Balai Bahasa Provinsi Bali

Valentina Lovina Tanate, M.Hum.
NIP 196906122003122001

Ada tugu subak di tengah sawah.

Di sekitar tugu subak tersebut
ada kolam.





Di sudut kolam,
Ibu Mujair termenung sendirian.

Ibu sedang berpuasa.

Sudah 5 hari Ibu mengerami telur di dalam mulutnya.



Ibu mendadak muntah.

Dari mulutnya keluar
banyak sekali ikan kecil.

Mungkin ada 35 ekor ikan.

Salah satu ikan kecil itu
adalah De Nilo.



De Nilo adalah anak ikan mujair
yang pertama lahir.

Badannya putih dan gemuk.



De Nilo melihat ke sekeliling kolam.

Dia melihat ada anak ikan badar.

Ikan badar itu menyelam
dengan riang
di bawah pancuran.





**De Nilo ingin menyelam
di pancuran seperti ikan badar.**

Dia menyelam mendekati pancuran.

De Nilo tidak bisa
melawan arus air pancuran itu.

Dia lantas mendekati Ibu
dan bersembunyi di sampingnya.



Dia dan saudara-saudaranya diizinkan
untuk bermain oleh Ibu.

De Nilo sering memperhatikan
saudara-saudaranya.



Semua saudaranya berwarna hitam.

Hanya warna badan Dé Nilo yang berbeda.



De Nilo ingin tahu mengenai perbedaan warna ini.

Dia menyelam menuju bagian kolam yang lain.

Dilihatnya banyak ikan, berwarna-warni.

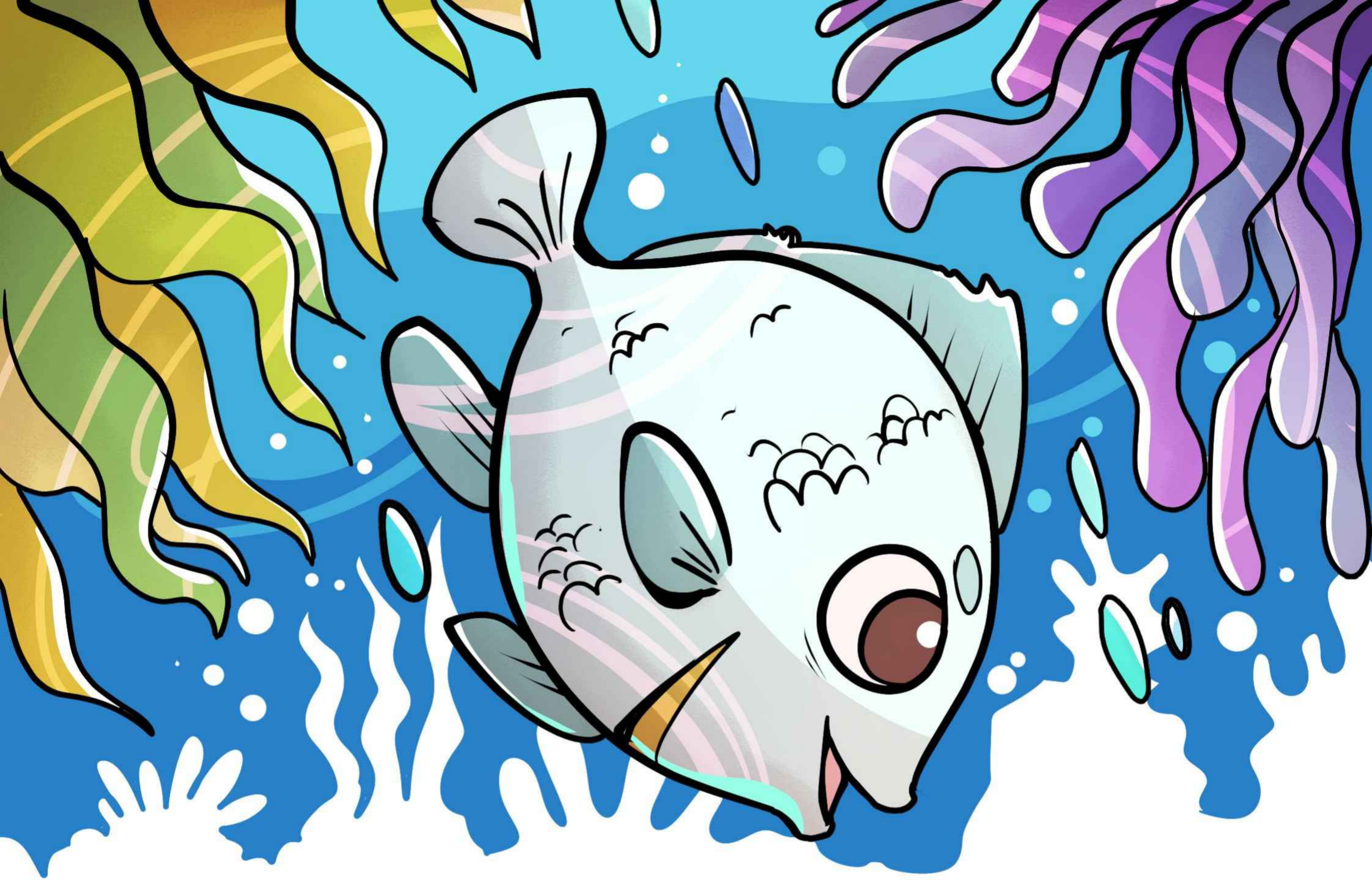




De Nilo merasa tenang.

Dia memang paling berbeda,
tetapi itulah ciri khasnya.





**De Nilo ingin mengetahui
seluruh bagian kolam.**

Dia menyelam dan semakin jauh dari Ibu.

Ibu tidak mengetahui De Nilo
sudah semakin jauh.

Ibu sedang mengobrol dengan
saudara-saudara De Nilo.



De Nilo senang sekali melihat-lihat
sekeliling kolam.

Dia bahagia dapat melihat
keindahan kolam itu.



De Nilo bertemu dengan Si Udang.

Dia diberi tahu agar kembali
menemui Ibu.





De Nilo tidak mendengarkan saran Si Udang.

Dia terus menyelam semakin dalam.

**Air kolam ternyata semakin keruh
karena bercampur lumpur.**

De Nilo diikuti oleh ikan gabus.

Ikan itu tertarik melihat De Nilo yang putih bersinar.



De Nilo menyadari dirinya dalam bahaya.

Dia cepat-cepat bersembunyi
di bawah lumpur.



Ikan gabus itu marah sekali karena tidak menemukan De Nilo.

Lumpurnya sudah diubek-ubek, tetapi De Nilo tetap tidak ditemukan.

Ikan gabus itu pun pergi.



De Nilo masih mengintip
dari tempatnya bersembunyi.

Setelah dirasa aman,
dia perlahan keluar dari lumpur.



De Nilo lantas mencari Ibu.

De Nilo bahagia karena
dapat kembali memeluk Ibu.



Siapa yang mengetahui ikan mujair?

Ikan mujair betina mengerami telur di dalam mulutnya.
Telur ikan mujair akan menetas dalam waktu
antara 3 sampai 5 hari.
Jika sudah menetas 2 minggu,
anak ikan mujair bisa hidup secara mandiri.



SI NILO

Si Nilo adalah anak ikan mujair yang baru lahir. Dia sangat tertarik dan ingin mengetahui seluruh bagian kolam tempat tinggalnya. Si Nilo pun mulai berenang ke sana kemari. *Yuk*, kita ikuti penjelajahan Si Nilo!

ISBN 978-623-118-263-0



9 786231 182630

